

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE 2010 - 2019**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga - Kota Kendari
 Telp/Fax (0401) 3193710 E-mail: iainkendari@yahoo.co.id
 Website: <http://iainkendari.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019”. Atas nama Muhamad Iksanul Iqrom. Nim. 19050101015, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (ESY), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dengan perbaikan dan selanjutnya dapat melaksanakan ujian skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 24 Februari 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin Maguni SE, M.Si
 NIP.197009182000031001


Dewi Santri S.Si, M.Si
 NIP.199010242019032022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KENDARI

6/23, 5:18 PM



Dokumen Pengesahan Ujian Skripsi An. MUHAMAD IKSANUL IQROM (19050101015)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Priode 2010 - 2019" yang ditulis oleh **MUHAMAD IKSANUL IQROM NIM. 19050101015** Mahasiswa Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari**, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **09 Mei 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (SE)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.Si,**

Sekretaris : **Dewi Santri S.Si, M.Si**

Anggota1 : **Sumiyadi SE, ME**

Anggota2 : **Agus Prio Utomo SE, M.Si**



09 Mei 2023
Dekan
H. Rusdin Muhalling M.El
10292000031001

Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) :

"Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang Transdisipliner"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala sesuatu informasi dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK” dibawah bimbingan Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.Si dan Sumiyadi SE, ME telah diperoleh serta disajikan sesuai dengan peraturan di akademik serta kode etik di IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang telah digunakan dalam penulisan skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dan plagiasi serta dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 18 Februari 2023

Muhamad Iksanul Iqrom
Nim.19050101015INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Iksanul Iqrom
Nim : 19050101015
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Indofood CBP
Sukses Makmur TBK”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada Tanggal : 18 Februari 2023

Yang Menyatakan


Muhamad Iksanul Iqrom
Nim.19050101015

INSTITUT AGAMA ISLAM
KENDARI

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-nya dan kepada-Nya kami memohon bantuan atas segala urusan duniawi dan agama, Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Pada penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Namun segala proses tersebut dapat dijalani dengan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak

berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi, yakni : Ayah saya dan ibu serta saudara saya yang telah membantu baik moral maupu materil dengan iringan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Serta terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihakpihak terkait, yakni :

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan arahan dan pembinaan guna keberhasilan studi penulis.
2. Dr. H. Rusdin Muhalling, M.EI Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang telah memberikan dukungan.
3. Abdul Wahid Mongkito S, Si., M.EI selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Kendari yang senantiasa memberikan Motivasi, nasehat serta saran Kepada penulis.

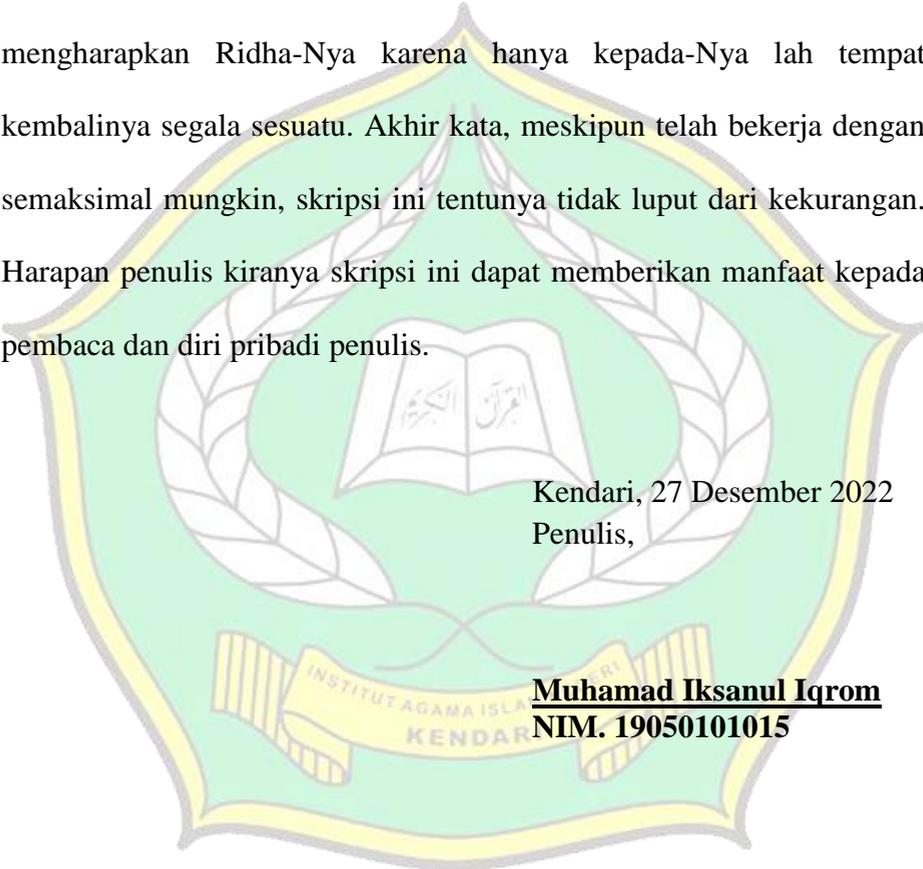
4. Pembimbing I Bapak Dr. Wahyddin Maguni SE, M.Si dan Pembimbing II Ibu Dewi Santri S.Si, M.Si yang telah bersedia membimbing dalam hasil ini.
5. Penguji 1 Bapak Sumiyadi S.E, M.E dan Penguji II bapak Agus Prio Utomo SE, M.Si yang telah memberi masukan
6. Kepada seluruh dosen dan tenaga kerja kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan bisnis islam yang telah melayani setiap keperluan penulis dalam menyelesaikan hasil.
8. Kepada kepala perpustakaan IAIN Kendari yang telah menyediakan fasilitas studi perpustakaan.
9. Kepada teman kelas saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta memberikan bantuan dalam penyusunan hasil ini.
10. Kepada seluruh senior saya fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam penyusunan hasil ini.
11. Kepada seluruh angkatan 19 Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta memberikan bantuan

kepada penulis dalam penyusunan hasil ini. Terimakasih untuk kebersamannya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengharapkan Ridha-Nya karena hanya kepada-Nya lah tempat kembalinya segala sesuatu. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan diri pribadi penulis.

Kendari, 27 Desember 2022
Penulis,

Muhamad Iksanul Iqrom
NIM. 19050101015



ABSTRAK

Muhamad Iksanul iqrom. Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Dibimbing Oleh Wahyuddin Maguni SE, M.Si dan Dewi Santri S.Si, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel earning per share dan price to book value terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, tempat penelitian pada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Teknik pengambilan sampel diambil dari situs resmi www.idx.co.id. Yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 tahun dari tahun 2010-2019. Dari penelitian ini disimpulkan berdasarkan uji statistik bahwa variabel earning per share dan Price to book value secara parsial (uji t) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil analisis regresi linear berganda ditemukan besaran pengaruh variabel terhadap harga saham, yakni earning per share (X1) 15,185, dan Price to book value (X2) 1.760,802. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapati kontribusi variabel kinerja keuangan terhadap harga saham sebesar 0,98, sedangkan 2 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (uji koefisien determinasi).

Kata Kunci : earning per share, price to book value, kinerja keuangan, harga saham.

ABSTRACT

Muhammad Iksanul Iqrom. Islamic Economics Study Program Kendari State Islamic Institute (IAIN), Effect of Financial Performance on PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK's Share Price. Supervised by Wahyuddin Maguni SE, M.Si and Dewi Santri S.Si, M.Si.

This study aims to determine the effect of earnings per share and price variables on the book value of the stock price of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. This research uses multiple linear regression analysis method, where the research was conducted at the Faculty of Islamic Economics and Business. The sampling technique was taken from the official website www.idx.co.id. The number of samples obtained is 10 years from 2010-2019. From this study it was concluded based on statistical tests that the variables of earnings per share and Price to book value partially (t test) have a significant effect on stock prices. From the results of multiple linear regression analysis it is known that the influence of variables on stock prices is Earning Per Share (X1) 15,185, and Price to Book Value (X2) 1,760,802. Meanwhile, from the test results of the coefficient of determination (R^2) it is known that the contribution of the financial performance variable to stock prices is 0.98, while the remaining 2 is influenced by other variables not examined (test of the coefficient of determination).

Keywords: earnings per share, price to book value, financial performance, stock price.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Definisi Operasional	8
1.6. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Relevan	10
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Kinerja Keuangan	19
2.2.2. Harga Saham	21

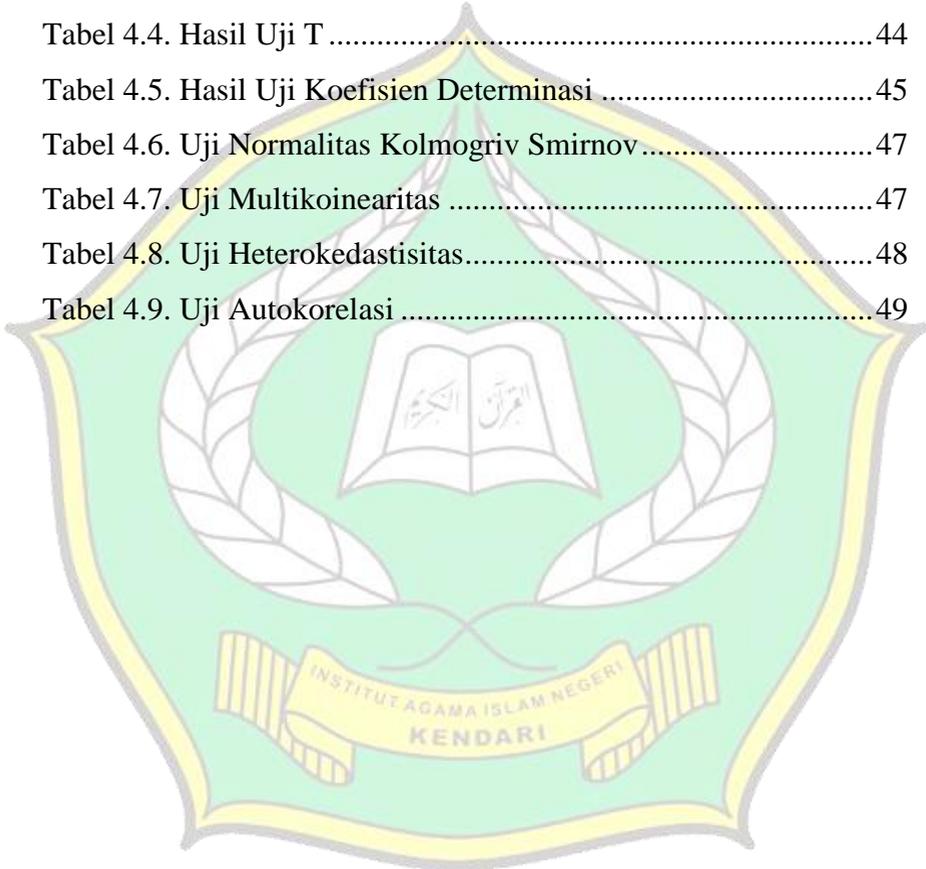
2.2.3.	Rasio Earning Per Share	26
2.2.4.	Rasio Price to Book Value	28
2.3.	Grand Teori	29
2.4.	Kerangka Pikir	30
2.5.	Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1.	Jenis Penelitian	33
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3.	Sampel Penelitian	33
3.4.	Data dan Sumber Data.....	34
3.5.	Desain Penelitian	34
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Data Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur	41
4.2.	Pengujian dan Hasil Data.....	43
4.2.1.	Analisis Regresi Berganda.....	43
4.2.2.	Uji Hipotesis	44
4.2.3.	Uji asumsi Klasik	46
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.3.1.	Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham.....	50
4.3.2.	Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga saham.....	53

BAB V PENUTUP56
 5.1. Kesimpulan56
 5.2. Saran57
DAFTAR PUSTAKA58
LAMPIRAN62



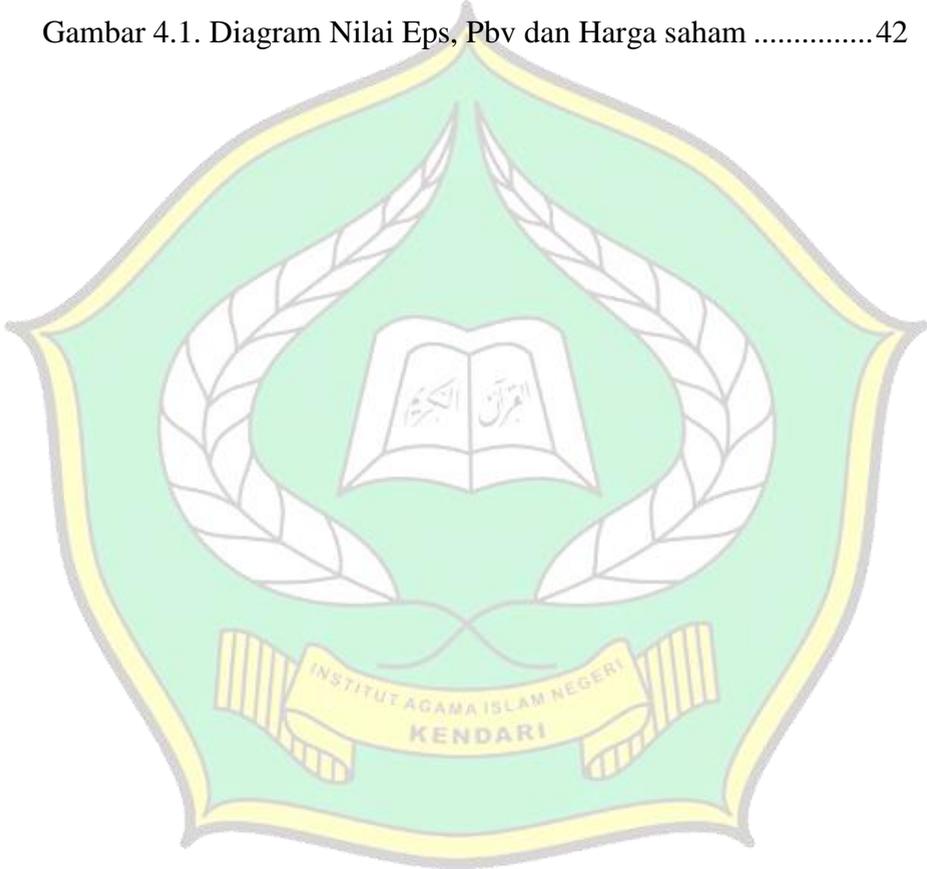
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data kinerja keuangan dan harga saham	5
Tabel 4.1. Nilai Earning Per Share	41
Tabel 4.2. Nilai Price to Book Value	42
Tabel 4.3. Analisis Regresi Berganda	43
Tabel 4.4. Hasil Uji T	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.6. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	47
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.8. Uji Heterokedastisitas.....	48
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1. Desain penelitian	34
Gambar 3.2. Hubungan Antar Variabel.....	34
Gambar 4.1. Diagram Nilai Eps, Pbv dan Harga saham	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal pada dasarnya adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli dana. Dan apa yang diperdagangkan digunakan untuk waktu yang lama untuk mendukung pengembangan suatu organisasi atau perusahaan. Pembelian dan penjualan dana ini biasanya dilakukan di lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010:26). Seperti halnya dengan pasar modal di Indonesia yang menjadi alternatif pembiayaan bagi perusahaan selain perusahaan sektor perbankan (Zaida Victoria Narcisa Betancourth Aragón, 2010).

Pasar modal diminati di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi artinya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Pasar

modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Disamping itu, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam kaitan dengan hal ini, maka dalam keadaan pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi (Husnan, 2009 : 5, Sujana, 2017).

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan sebuah indikasi bahwa pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Proses perubahan teknologi, ekonomi, industri dan perdagangan selalu berganti seiring dengan perubahan zaman. Sehingga instrumen-instrumen perdagangan dan keuangan semakin beraneka ragam dan bertambah pula. Perusahaan yang sudah go public akan mendapat tambahan modal dari para investor yang berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh investor sangat penting bagi perusahaan (Alimusa & Murini, 2018).

Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham seperti penelitian yang di lakukan oleh Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015) yaitu “pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks

Lq45 Di BEI” dalam penelitian ini diwakili oleh current ratio, return on equity, debt to assets ratio, earning per share, dan total assets turnover, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelima variabel tersebut terhadap harga saham (Rani et al., 2015).

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan yang telah *go public* nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang mencerminkan kinerja dari perusahaan. Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh dan semakin besar kemungkinan nilai saham naik (Asep Alipudin, 2017).

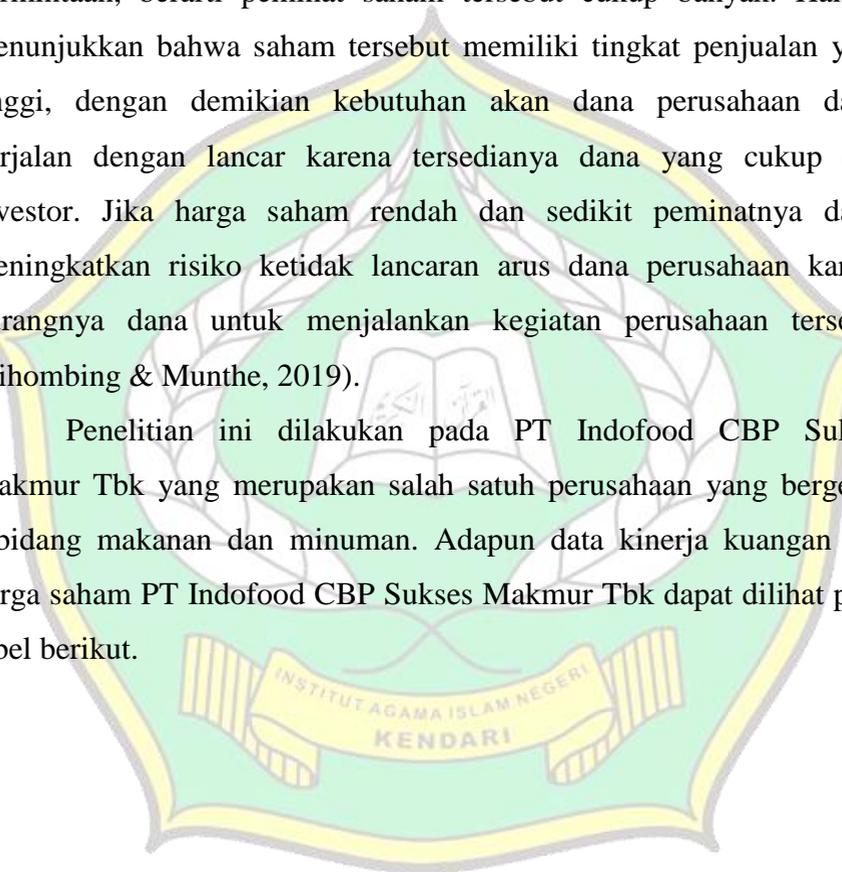
Menurut Jumingan (2006: 239), kinerja Keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Trianto et al., 2017).

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010:143) tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Arifin (2007:16) pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan risiko ketidak lancaran arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut (Sihombing & Munthe, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Adapun data kinerja keuangan dan harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1.1
Data kinerja keuangan dan harga saham Pt Indofood CBP Sukses
Makmur

No	Tahun	EPS (Rp)	PBV (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	2010	292,24	1,37	2.207
2	2011	338,77	1,41	2.582
3	2012	373,80	1,52	3.129
4	2013	381,63	2,39	5.238
5	2014	453,59	2,16	5.413
6	2015	514,62	2,37	6.667
7	2016	308,73	5,34	8.477
8	2017	325,37	4,93	8.592
9	2018	392,37	4,61	8.971
10	2019	432,07	4,70	10.742

Berdasarkan tabel diatas nilai *Earning Per Share* pada tahun 2010 bernilai 292,24 dan pada tahun 2011 nilai eps bernilai 338,77 sehingga nilai eps terjadi kenaikan sebesar 46,53, pada tahun 2012 - 2015 nilai eps masih terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai, sedangkan pada tahun 2016 nilai eps sebesar 308,73 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 201,89, dan pada tahun 2017-2019 nilai eps kembali terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai.

Sedangkan untuk nilai price to book value pada tahun 2010 bernilai 1,37 dan pada tahun 2011 nilai pbv bernilai 1,41 sehingga nilai pbv terjadi kenaikan sebesar 0,04, pada tahun 2012 - 2013 nilai pbv sebesar 2,89 terjadi kenaikan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 0,87, sedangkan pada tahun 2014 nilai pbv sebesar 2,16 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 0,23, dan pada tahun 2015-2016 nilai pbv sebesar 5,34 yaitu kembali terjadi kenaikan sebesar 2,97 pada

tahun 2016, pada tahun 2017 nilai pbv 4,93 berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,41, pada tahun 2018 nilai pbv 4,61 berarti tahun pada tahun ini masih mengalami penurunan sebesar 0,32 dan sedangkan pada tahun 2019 nilai pbv sebesar 4,70 berarti terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,09.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019 ”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam peneliti adalah:

1. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham?
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa apakah Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang menyediakan informasi laporan keuangan yang akurat, relevan dan

tepat untuk pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan memilih saham.

1.5. Definisi Oprasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019” maka definisi operasional yang perlu di jelaskan yakni Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keungan.
2. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian relevan/terdahulu kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Kemudian terdapat lembar selanjutnya yang berisi daftar pustaka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran atau karakteristik analisis data, pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab V yaitu bagian penutup, pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya serta berisi saran agar penerapan kajian kedepannya lebih efektif dari sebelum-sebelumnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Relevan

1. Menurut penelitian Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015: 1504-1524). Dalam Jurnal “Pengaruh Kinerja keuangan perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 di BEI” Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diwakili oleh current ratio, return on equity, debt to assets ratio, *Earning Per Share* , dan total assets turnover, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelima variabel tersebut terhadap harga saham. Melalui teknik analisis regresi linear berganda, didapat hasil bahwa hanya *Earning Per Share* dan total assets turnover yang mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, sedangkan ketiga variabel bebas lainnya mempengaruhi harga saham secara tidak signifikan(Rani et al., 2015).

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015). Dalam Jurnal “Pengaruh Kinerja keuangan perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di BEI” Adapun Persamaan: yaitu sama-sama membahas pengaruh kinerja terhadap harga saham dan menggunakan rasio *Earning Per Share* . Perbedaan: yaitu dalam penelitian sebelumnya menggunakan 19 sampel perusahaan dan menggunakan rasio current ratio, return on

equity, debt to assets ratio, dan total assets turnover. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 sampel perusahaan, menggunakan rasio price to book value.

Unsur Kebaharuan

Unsur kebaruan pada penelitian relevan ini adalah penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 22, menggunakan 1 sampel perusahaan Pt indofood cbp sukses makmur tbk dan menguji pengaruh earning per price dan price to book value terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019. Sedangkan penelitian relevan terdahulu menggunakan 19 sampel perusahaan dalam Lq45 yang terdaftar dibursa efek indonesia, menguji pengaruh rasio current ratio, return on equity, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham.

2. Menurut Penelitian Emillia Nurdin (2017) dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service Sollution) Ver. 19. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 4 tahun, mulai tahun 2009 s.d. 2012. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan Retun on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum sepenuhnya memanfaatkan informasi yang ada pada laporan keuangan dalam melakukan keputusan investasi. (Alimusa & Murini, 2018).

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Emillia Nurdin (2017) dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Adapun Persamaan sama-sama membahas kinerja keuangan terhadap harga saham dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji penyimpangan klasik yang biasanya terjadi, diantaranya uji normalitas, multikolonieritas, heterokedatisitas dan autokorelasi, analisis regresi linier berganda. Perbedaan: dalam penelitian sebelumnya meneliti 13 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 4 tahun dan membahas Debt to Equity Ratio (DER) . Sedangkan penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan dengan periode pengamatan selama 10 tahun, pada penelitian ini menggunakan uji Hipotesis, menggunakan rasio *Earning Per Share* dan Rasio Price to Book Value.

Unsur Kebaharuan

Unsur kebaharuan pada penelitian relevan ini adalah penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 22, menggunakan 1 sampel perusahaan yaitu perusahaan Pt indofood cbp sukses makmur tbk, menguji pengaruh earning per price dan price to book value terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019. Sedangkan penelitian relevan terdahulu menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 19, menggunakan 13 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia, menguji pengaruh rasio return on asset, dan debt to assets ratio terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2009-2012.

3. Menurut Peneliti Ayu Mashitaa, Muslikhatib, dan Fitriana Aprilianto (2021 31-39). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data penelitian menggunakan data sekunder berupa data time series yakni data tahunan dari 2010-2019 dan data cross section yakni data lima perusahaan terpilih dalam Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan

Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Abdullah, 2019).

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Ayu Mashitaa, Muslikhatib, dan Fitriani Aprilianto (2021 31-39). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019” Adapun Persamaan: sama-sama membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, sama-sama menggunakan data sekunder berupa data time series yakni data tahunan sebanyak 10 tahun. Perbedaan: yaitu penelitian sebelumnya membahas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebanyak 5 perusahaan terpilih, dan penelitian sebelumnya menggunakan rasio Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan penelitian ini hanya membahas satu perusahaan pertambangan yaitu Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Penelitian ini menggunakan rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value.

Unsur Kebaharuan

Unsur kebaruan pada penelitian relevan ini adalah penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 22, menggunakan 1 sampel perusahaan yaitu perusahaan Pt indofood cbp sukses makmur tbk, menguji pengaruh earning per price dan price to book value terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019. Sedangkan

penelitian relevan terdahulu menggunakan 5 perusahaan terpilih dalam Jakarta Islamic Index (JII), menguji pengaruh rasio current ratio, return on asset, return on equity dan debt to assets ratio terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019.

4. Menurut Penelitian Aqila Al Afif Fadhila, Andi Nirwana Nur dan Nurpadila (2022: 250-261). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Pasar modal mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas terhadap harga saham pada industri penghasil Bahan Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode campuran. Populasi dari penelitian ini ada perusahaan bahan baku yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan total sampel 8 perusahaan dalam jangka waktu 4 tahun setiap perusahaan. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengakses 0. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham terhadap industri penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, debt to equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, return on Asset dan total Asset turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham terhadap industri penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Alimusa & Murini, 2018).

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Aqila Al Afif Fadhila, Andi Nirwana Nur dan Nurpadila (2022: 250-261). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Adapun Persamaan yaitu: sama-sama membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, sama-sama menggunakan data sekunder berupa data time series yakni data tahunan sebanyak 10 tahun. Perbedaan: yaitu penelitian sebelumnya membahas perusahaan bahan baku yang terdaftar di BEI dan total sampelnya 8 perusahaan dalam jangka waktu 4 tahun. Sedangkan penelitian ini hanya membahas 1 perusahaan yaitu Pt Indofood Sukses Makmur Tbk jangka waktu 10 tahun, Penelitian ini menggunakan rasio *Earning Per Share* dan price to book value.

Unsur Kebaharuan

Unsur kebaharuan pada penelitian relevan ini adalah penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 22,

menggunakan 1 sampel perusahaan yaitu perusahaan Pt indofood cbp sukses makmur tbk, menguji pengaruh *earning per price* dan *price to book value* terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019. Sedangkan penelitian relevan terdahulu menggunakan sampel 8 perusahaan pada industri penghasil bahan baku yang terdaftar dibursa efek indonesia, tidak di ketahui rasio apa yang mau dan melakukan pengamatan 4 tahun setiap perusahaan.

5. Menurut Penelitian Tamara Alviana Sari dan Dedi Suselo (2022: 194-203). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI” pada era pertumbuhan dunia yang sangat pesat ini dapat membuat banyak perusahaan yang sudah berdiri saat ini berpacu ikut serta di dalam pasar modal. Melewati pasar modal perusahaan biasa mendapatkan dana yang dapat digunakan untuk beberapa kegiatan pada perekonomian. Di dalam pasar modal sebuah surat berharga yaitu saham dapat menjadikan daya tarik untuk investor yang akan melakukan investasi. Dikarenakan saham tersebut memiliki keuntungan yang lumayan besar, akan tetapi di sisi lain saham juga dapat menjadi sumber kerugian yang lumayan besar juga. Pada penelitian yang akan dilakukan saat ini agar bisa mengetahui apakah *Current Ratio*, *Retrunt On Assets*, *Retrunt On Equity*, *Debt To Equity Ratio* secara parsial dan secara simultan memiliki pengaruh ter-hadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Teknik yang akan

digunakan yaitu analisis linier berganda. Dari Hasil penelitiannya dapat ditunjukkan bahwa secara simultan rasio CR, ROA, ROE, dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham yang dihasilkan dari uji F dan uji t (Supriadi & Ariffin, 2013).

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Tamara Alviana Sari dan Dedi Suselo (2022: 194-203). Dalam jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI” Adapun Persamaan yaitu: sama-sama membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda dan melakukan uji hipotesis. Perbedaan: yaitu penelitian sebelumnya membahas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI, dan menggunakan 9 sampel perusahaan. Sedangkan Penelitian ini hanya membahas 1 perusahaan saja yaitu perusahaan Pt indofood CBP Sukses Makmur.

Unsur Kebaharuan

Unsur kebaruan pada penelitian relevan ini adalah penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social*) ver 22, menggunakan 1 sampel perusahaan yaitu perusahaan Pt indofood cbp sukses makmur tbk, menguji pengaruh earning per price dan price to book value terhadap harga saham dan melakukan pengamatan dari tahun 2010-2019. Sedangkan penelitian relevan terdahulu menggunakan 9 sampel perusahaan ritel yang terdaftar dibursa efek indonesia, menguji pengaruh

rasio current ratio, return on asset, return on equity dan debt to assets ratio terhadap harga saham.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Kinerja Keuangan

a. Teori Kinerja Keuangan

1. Menurut Sulastri (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keungan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Indikator rasio profitabilitas:

- a. laba penjualan
- b. bertambahnya aset terhadap modal sendiri (Time et al., 2022).

2. Menurut Sujarweni (2017: 72) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

- a. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan, dan kemauan dalam bekerja.
- b. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan, dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
- c. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian, dan pengendalian serta struktur organisasi.

- d. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi, dan komunikasi (CASA FRANCA LOAYZA, 2018).
3. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang lengkap sesuai standar dan ketentuan yaitu:
 - a. SAK (Standar Akuntansi Keuangan)
 - b. GAAP (General Accepted Accounting Principle) (Wijayanto et al., 2021).
 4. Menurut Jumingan dalam (Sabil, 2016) kinerja keuangan perusahaan memiliki arti penting sebagai berikut:
 - a. Sebagai ukuran mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.
 - b. Sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.
 5. Kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya yaitu:
 - a. laporan laba rugi
 - b. neraca.

6. Menurut Munawir (2010:30) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Maguni, 2016).

Indikator teori:

- 1) Penilaian perusahaan
- 2) Kondisi perusahaan
- 3) Prestasi perusahaan

2.2.2. Harga Saham

a. Teori Harga Saham

Terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli berkaitan dengan harga saham, beberapa diantaranya yakni:

1. Menurut Irham dan Fahmi (2012:59) mengemukakan bahwa harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham. Harga saham biasanya terdapat dalam laporan keuangan untuk para pemegang saham dimana laporan tersebut menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor dalam membuat keputusan *buy*, *hold*, atau *sell* saham. Harga saham merupakan harga penutup pasar

saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan penggerakannya senantiasa diamati oleh para investor (Faried Wajdy, 2022). Adapun indikator teori untuk harga saham menurut Irham dan Fahmi yakni:

- a. Permintaan
 - b. Penawaran
2. Menurut Irham Fahmi (2013: 276-277), ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami naik dan turun/ fluktuasi, yaitu:
- a. kondisi mikro dan makro ekonomi
 - b. kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office), kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri
 - c. pergantian direksi secara tiba-tiba
 - d. adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
 - e. kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
 - f. risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat

g. efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham (Kocyigit, 2015).

3. Menurut Jogiyanto (2003; 88) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Salim (2003; 7) elemen-elemen yang mendefinisikan harga dan volume di dalam harga saham antara lain:

a. Open

Open adalah harga pembuka atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.

b. High

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. High juga mencerminkan harga tertinggi di mana pembeli bersedia membayar.

c. Close

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaannya, close adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis.

d. Volume

Volume adalah jumlah saham yang diperdagangkan untuk satu periode.

e. Bid

Bid adalah harga di mana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f. Ask

Ask adalah harga di mana penjual bersedia menerima untuk suatu saham (Saputra, 2011).

4. Menurut Sawidji Widoatmojo (1996:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. harga nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan;
- b. harga perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek;
- c. harga pasar harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa (Zabala, 2017).

5. Menurut Brigham dan Houston harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

A. Faktor internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.

- 2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 5) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *Earning Per Share* (EPS), dividen per share (DPS), Price Earning Ratio, Net profit margin, return on assets (ROA) dan lain-lain.

B. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- 2) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading (Munawar, 2018).

2.2.3. Rasio *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, return sahamnya juga mengalami kenaikan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau

pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2006:139). Menurut Simamora (2006:230), EPS adalah laba bersih per Lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan mengevaluasi saham biasa disamping PER dalam lingkaran keuangan. Variabel EPS merupakan proksi bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan nilai saham di masa mendatang (Prastowo, 2008:93). Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

Pendapatan per saham (*Earning Per Share* /EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham (Alwi, 2006:77). Laba per lembar saham dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih} / \text{Jumlah saham yang beredar}$$

(Indah & Parlia, 2017).

2.2.4. Rasio Price to Book Value

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book valuenya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 11). Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama. Sawir (2000:22) berpendapat bahwa Rasio Price to Book Value menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (going concern). Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya. Sehingga rumus menghitung Price to Book Value adalah:

$$PBV = \text{Market Value (Harga Pasar)} / \text{Book Value (Nilai Buku)}$$

(Ramadhani, 2017).

2.3. Grand Teori

2.3.1. Kinerja Keuangan

Menurut Sulastri (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Indikator rasio profitabilitas:

- a. laba penjualan
- b. bertambahnya aset terhadap modal sendiri (Time et al., 2022).

2.3.2. Harga Saham

Menurut Irham dan Fahmi (2012:59) mengemukakan bahwa harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham. Harga saham biasanya terdapat dalam laporan keuangan untuk para pemegang saham dimana laporan tersebut menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor dalam membuat keputusan *buy*, *hold*, atau *sell* saham. Harga saham merupakan harga penutup pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan penggerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Adapun indikator teori untuk harga saham menurut Irham dan Fahmi yakni:

- a. Permintaan
- b. Penawaran (Faried Wajdy, 2022).

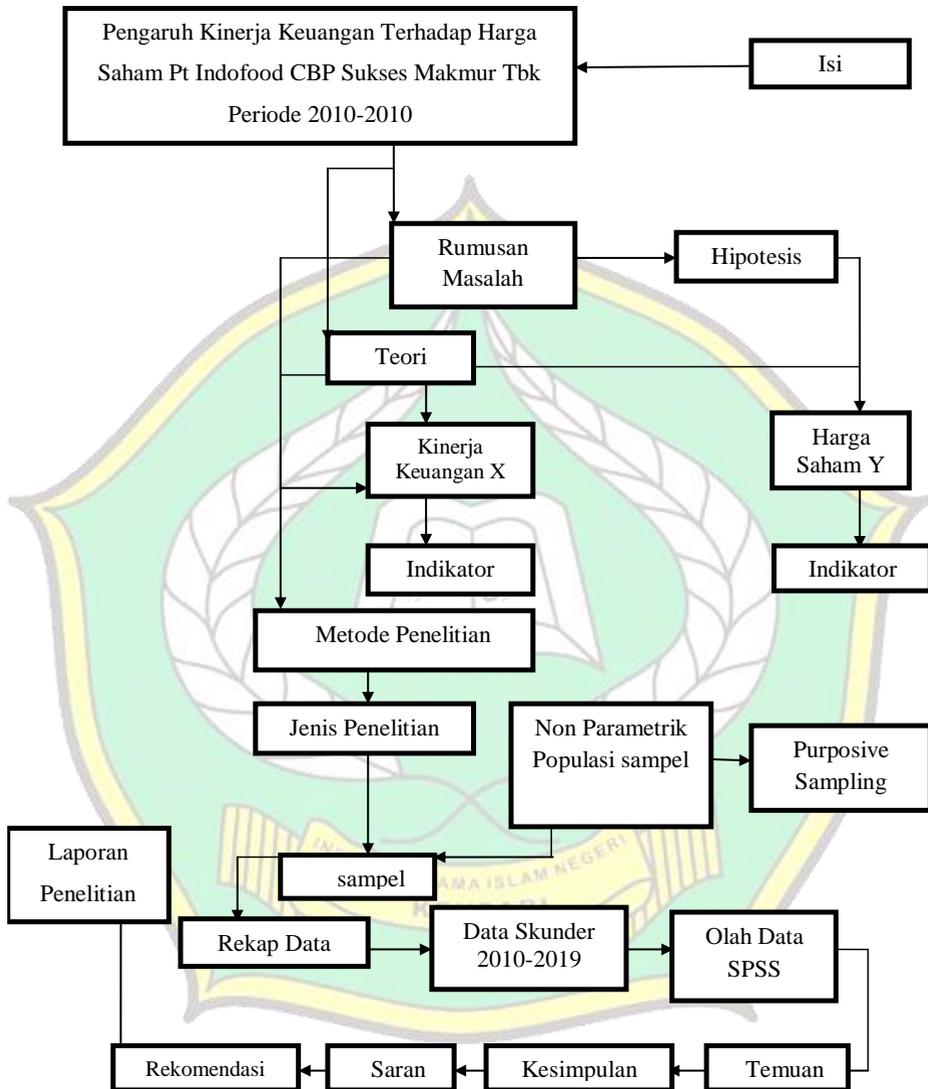
2.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kerangka logis yang terdiri dari konsep atau hipotesis yang dijadikan sebagai dasar kajian matriks, bagan atau gambar sederhana besarnya digunakan untuk mengamati kerangka teoritis (Azhari, 2015:18).

Kerangka pemikiran penelitian ini berjudul Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019, yaitu teori dari Sulastris (2018) tentang kinerja keuangan dan teori Irham dan Fahmi (2012) tentang harga saham. Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pikir penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian data yang berupa angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Serta dalam penelitian ini menggunakan populasi dengan data kinerja keuangan dan harga saham. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan olah data menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service* (SPSS). Setelah mendapatkan temuan dari data variabel kinerja keuangan dan harga saham barulah penulis dapat menyimpulkan hasil dari apa yang telah diuji serta memberikan kesimpulan dan saran kepada penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.5. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang akan diberikan baru didasarkan atas teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu :

- H1 : Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga Saham
- H2 : Apakah Price to Book Value berpengaruh terhadap Harga Saham



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dimana pada metode penelitian ini menggambarkan serta menguraikan bagaimana hasil perhitungan dari data finansial perusahaan dari data laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2019 ditinjau dari rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu dari tanggal 15 Desember – 21 Desember 2022.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Febi Iain Kendari, dan untuk datanya diambil dari situs resmi www.idx.co.id. Karena data penelitian ini merupakan data sekunder.

3.3. Sampel Penelitian

Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu data tabel rasio pertahun EPS dan PBV yang diterbitkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun dari periode 2010-2019.

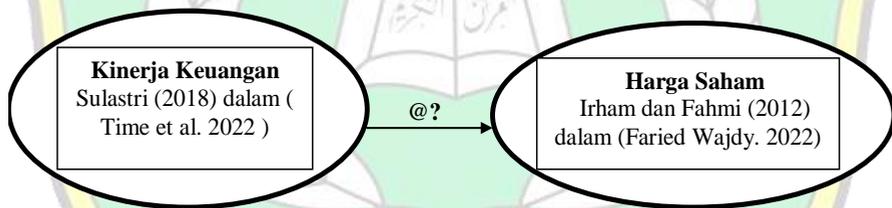
3.4. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang diambil berupa laporan keuangan Pt Indofood CBP Sukses makmur Tbk periode 2010 sampai 2019. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id.

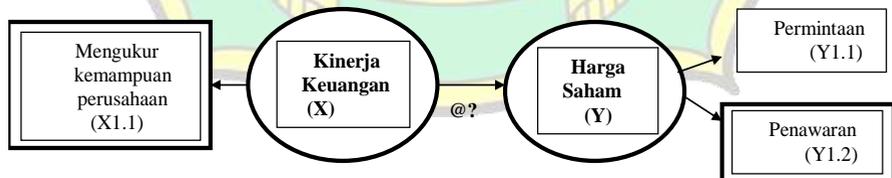
3.5. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel



**Reduced Form
(Rumus Statistik)**

$$Y = f(x)$$

$$1) \underline{x} \rightarrow y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x) \quad y = f(a_0 + a_1y_1 + a_1y + e) \dots (1)$$

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rasio Earning Per Share dan Rasio Price to Book Value di ukur dengan menggunakan harga saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pengumpulan data yang tersedia diperusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang diperusahaan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2017: 142).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas (Setiawan, 2010, h. 61).

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Earning Per Share (X_1), Price to Book Value (X_2), terhadap variabel dependen Harga Saham (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan program SPSS. Bentuk umum analisis regresi berganda :

Dimana :

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \epsilon$$

α = Konstanta

B_1, B_2 = Koefisien regresi

X_1 = Earning Per Share

X_2 = Price to Book Value

ϵ = error

2. Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi (Lind, 2007, h. 376). Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur berdasarkan bukti sampel dan teori probabilitas untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang masuk akal (Lind, 2007, h. 377).

Untuk menguji hipotesis, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel, sehingga merupakan data perkiraan (estimate). Keputusan yang dibuat dalam menolak atau tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (uncertainly), maksudnya keputusan bisa benar dan juga bisa salah (Supranto, 2009, h. 124).

b. R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2013, h. 45).

Koefisien determinasi (R²) adalah satu dikurangi rasio antara besarnya deviasi nilai Y observasi dari garis regresi dengan besarnya deviasi nilai Y observasi dari rata-ratanya. Atau secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut (Algifari, 2013, h. 46).

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Menurut Algifari (2011, h. 68) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tingkat ketepatan determinasi yang besarnya antara nol dan satu. Jika R mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika R adalah nol, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Rifai, 2017, h. 27).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi

klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2010, h. 103).

Uji Normalitas ini menggunakan uji kolmogrov smirnov bahwa jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya (Ghozali, 2006, h. 95-96).

Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah salah satu model uji dalam uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana syarat dalam model regresi adalah tidak adanya heterokedastisitas.

Dalam Penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Iii & Penelitian, n.d.).

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi linear memiliki antara pengaruh pada periode t dengan kesalahn dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan pada problem autokorelasi. Model agresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Durbin Waston. Adapun dasar keputusan uji autokorelasi Durbin Waston adalah sebagai berikut: $D < DL$ atau $D > 4-DL$ Terjadi Autokorelasi, $DU < D < 4-DU$ Tidak

Terjadi Autokorelasi, $DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$ Tidak Ada Autokorelasi.

Ket:

D = Durbin Waston

DL = Batas Bawah

DU = Batas Atas



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 4.1

Data Earning Per Share (EPS)

PT. Indofood CBP Sekses Makmur Tbk Tahun 2010-2019

Tahun	Pendapatan Tahun Berjalan (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	EPS (RP)	Kenaikan/ Penurunan
2010	1.704.047.000.000	5.830.954.000	292,24	
2011	1.975.345.000.000	5.830.954.000	338,77	Naik 46,53
2012	2.179.592.000.000	5.830.954.000	373,80	Naik 35,03
2013	2.225.272.000.000	5.830.954.000	381,63	Naik 7,83
2014	2.644.843.000.000	5.830.954.000	453,59	Naik 71,96
2015	3.000.713.000.000	5.830.954.000	514,62	Naik 61,03
2016	3.600.351.000.000	11.661.908.000	308,73	Turun 201,89
2017	3.796.545.000.000	11.661.908.000	325,37	Naik 16,82
2018	4.575.799.000.000	11.661.908.000	392,37	Naik 66,82
2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	432,07	Naik 39,7

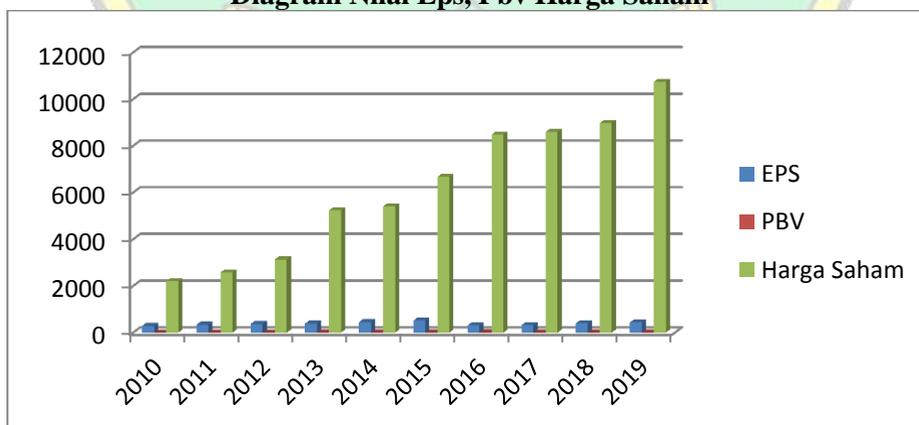
Sumber: (Data Diolah, Tahun 2023)

Tabel 4.2
Data Price to Book Value (PBV) dan Harga Saham
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020

Tahun	Harga Saham (Rp)	Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp)	PBV (Rp)	Kenaikan /Penurunan
2010	2.207	1.605,60	1,37	
2011	2.582	1.835,17	1,41	Naik 0,04
2012	3.129	2.055,30	1,52	Naik 0,11
2013	5.238	2.193,30	2,39	Naik 0,87
2014	5.413	2.501,19	2,16	Turun (0,23)
2015	6.667	2.810,33	2,37	Naik 0,21
2016	8.477	1.586,43	5,34	Naik 2,97
2017	8.592	1.742,80	4,93	Turun (0,41)
2018	8.971	1.947,12	4,61	Turun (0,32)
2019	10.742	2.287,03	4,70	Naik 0,09

Sumber: (Data Diolah, Tahun 2023)

Gambar 4.1.
Diagram Nilai Eps, Pbv Harga Saham



4.2. Pengujian dan Hasil Data

4.2.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel *Earning Per Share* (X1) dan *Price to Book Value* (X2) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y).

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error
1. (Constant)	-5.011,945	970.574
2. EPS	15.185	2.307
3. PBV	1.760,802	99.775

Sumber: data skunder diolah, 2023

- Konstanta sebesar -5.011,945, artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka skor variabel harga saham nilainya sebesar -5.011,945.
- Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (X1) sebesar 15.185 dengan tanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan skor variabel *Earning Per Share* maka harga saham akan naik sebesar 15.185 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (X2) sebesar 1.760,802 dengan tanda positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan skor variabel *Price to Book Value* maka harga saham akan naik sebesar 1.760,802 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi dianggap tetap.

4.2.2. Hipotesis

a. Uji T (simultan)

Uji T adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H₀ : variabel independen *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen Harga Saham

H₁ : variabel independen *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Variabel Dependen Harga Saham

Dengan acuan pengambilan kesimpulan:

Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima dan jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak

Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak.

Hasil pengujian ada table berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	B	T	Sig
1. (Constant)	-5.011,945	-5.164	.001
2. EPS	15,185	6.582	.000
3. PBV	1.760,802	17.648	.000

Sumber: data skunder diolah, 2023

a. Pengujian *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Earning Per*

Share terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *T* hitung $6.582 > 2.365$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengujian *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh return on Equity terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *T* hitung $17.648 > T$ tabel 2.365 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Earning Per Share* dan variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2013, h. 45) dan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,990	0,980

Sumber: Data Skunder diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0,980 output diatas dik yang artinya variabel eps dan pbv memberikan kontribusi sebesar 0,980 terhadap variabel harga saham, sedangkan 2 sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pangujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2010, h. 103).

Uji Normalitas ini menggunakan uji kolmogrov smirnov bahwa jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	424.42148352
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.133
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Skunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogrov smirnov tes pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Mutlikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi jika tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
2. Eps	0,991	1,009
3.Pbv	0,991	1,009

Sumber: Data Skunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance variabel eps dan pbv sebesar 0,991 lebih besar dari 0,10, dan untuk nilai vif variabel eps dan pbv sebesar 1,009 lebih kecil dari 10,0 maka dapat disimpulkan untuk nilai eps dan pbv tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Iii & Penelitian, n.d.).

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig
1. (Constant)	0,775
2. EPS	0,598
3. PBV	0,336

Sumber: data skunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas diketahui nilai signifikansi variabel eps sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05 dan untk nilai signifikansi variabel pbv sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi yakni pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham tidak terjadi masalah

heterokedastisitas di buktikan dengan nilai signifikan variabel eps dan pbv lebih besar dari 0,05.

D. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi linear memiliki antara pengaruh pada periode t dengan kesalahn dengan periode t-1 (sebelumnya). Adapun dasar keputusan uji autokorelasi Durbin Waston adalah sebagai berikut:

$D < DL$ atau $D > 4-DL$ Terjadi Autokorelasi

$DU < D < 4-DU$ Tidak Terjadi Autokorelasi

$DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$ Tidak Ada Autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbn-Watson
1	1,308

Sumber: data skunder diolah, 2023

$$N = 10$$

$$D = 1,308$$

$$DL = 0,525$$

$$DU = 2,016$$

$$4-DL = 3,475$$

$$4-DU = 1,984$$

$$\text{Hasil} = DL < D < DU$$

$$= 0,525 < 1,308 < 2,016$$

Berdasarkan hasil tabel diatas keputusan uji autokorelasi durbin waston sesuai hasil perhitungan bahwa nilai DL lebih kecil dari nilai D

dan untuk nilai DU lebih kecil dari nilai D sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, return sahamnya juga mengalami kenaikan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2006:139). Menurut Simamora (2006:230), EPS adalah laba bersih per Lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan mengevaluasi saham biasa

disamping PER dalam lingkaran keuangan. Variabel EPS merupakan proksi bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan nilai saham di masa mendatang (Prastowo, 2008:93). Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

Pendapatan per saham (*Earning Per Share*/EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham (Alwi, 2006:77).

Hal ini berarti bahwa informasi EPS perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan hal yang utama diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan harga saham perusahaan yang bersangkutan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham, dimana apabila investor menganggap bahwa angka EPS perusahaan cukup baik dan akan menghasilkan return yang sepadan dengan resiko yang ditanggungnya, maka permintaan

terhadap saham perusahaan tersebut juga akan meningkat, yang berarti harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar 15.185 bernilai positif, artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel *Earning Per Share* maka skor variabel harga saham akan naik sebesar 15.185 pada perusahaan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *Earning Per Share* pada uji t ditemukan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ dan $T \text{ hitung } 6.582 > T \text{ tabel } 2.365$ artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012) berpendapat bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Setyorini et al. (2016) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa informasi EPS memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham (Musfiro & Yuniati, 2020).

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada pt indofood cbp sukses makmur tbk.

4.3.2. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book valuenya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 11). Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama.

Sawir (2000:22) berpendapat bahwa Rasio *Price to Book Value* menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (going concern). Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya.

Andy Porman Tambunan (2013:204) berpendapat bahwa “ Rasio ini merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham yang sudah dicapai perusahaan dan Irham Fahmi (2014:138) mengatakan “*Price to Book Value* merupakan suatu keadaan dimana

dapat dihitung nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Dari beberapa teori diatas dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* adalah perbandingan antara market value dengan book value saham. Dari rasio ini juga dapat dilihat mengenai pengakuan pasar terhadap perusahaan. Saham dapat dikatakan mahal apabila nilai *Price to Book Value* berada di atas angka satu atau overvalue, sedangkan saham yang dikatakan murah apabila nilai *Price to Book Value* berada dibawah angka satu atau undervalue.

Pada hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi *Price to Book Value* sebesar 1.760,802 bernilai positif, artinya bahwa setia kenaikan satu-satuan variabel *Price to Book Value* maka skor variabel harga saham akan naik sebesar 1.760,802 pada perusahaan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *Earning Per Share* pada uji t ditemukan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ dan $T \text{ hitung } 17.648 > T \text{ tabel } 2.365$ artinya variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista (2012) yaitu PBV berpengaruh terhadap return saham. (Dewi, 2013, hal 226) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan (Siahaan, 2017, hal 200) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Price to Book Value* terhadap harga saham (Inge Beliani & Budiantara, 2017).

Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price to Book Value* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen (Earning Per Share dan Price to Book Value) terhadap Harga Saham sebagai berikut. Hal ini dapat dibuktikan dalam kesimpulan dibawah ini:

- a. Variabel earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah $T \text{ hitung } 6.582 > T \text{ tabel } 2.365$ dan nilai koefisien yang didapat adalah 0,980. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi earning per share maka akan sangat berpengaruh terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur. Dengan kata lain semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa earning per share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur diterima.
- b. Variabel price to book value berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah $T \text{ hitung } 17.648 > T \text{ tabel } 2.365$ dan nilai koefisien yang didapat adalah 0,980. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi Price to book value maka akan sangat berpengaruh terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur. Dengan kata lain setiap kenaikan rasio price to book value maka harga saham perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa Price to book value berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pt indofood cbp sukses makmur diterima.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama dan untuk mempertajam hasil penelitian, diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan pt indofood cbp sukses makmur tbk, serta menambahkan faktor lain untuk melihat bagaimana pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi para investor disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- abdullah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 16(4), 516–528. <https://doi.org/10.37476/Akmen.V16i4.794>
- Algifari (2009). *Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi*. Yogyakarta: Bpee Yogyakarta
- Algifari (2013). *Statistik Deskriptif Plus (Edisi Revisi Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Alimusa, L. O., & Murini. (2018). *Jurnal Mega Aktiva*. *Jurnal Mega Aktiva*, 7(April), 1–10.
- Casafranca Loayza, Y. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2012-2017. 2017, 1–26.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Iv*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Gudono (2012). *Analisis Data Multivariate*, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 2017.
- Inge Beliani, M. M., & Budiantara, M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. 085228282256, 1(1). <https://doi.org/10.26486/Jramb.V1i1.12>
- Kocyigit, E. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Lind, D.A. Dkk. (2007). *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*, Jakarta: Salemba Empat.

Maguni, W. (2016). *Kinerja keuangan. Jefri Supriyatin. Analisis Horizontal Kinerja Keuangan Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Pada Pasar Modal Syariah*. Diss. IAIN KENDARI, 2021., 28.

Munawar, R. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012 - 2016 Tahun 2012 - 201*. Skripsi.

Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). *Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2014-2018*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–18.

Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2021).
[Http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id](http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id).

Ramadhani, H. (2017). *Analisa Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio*. *Forum Ekonomi*, 18(1), 34–42.

Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1504–1524.

Rifai, Nur (2017). *Persepsi Masyarakat Non Muslim terhadap Minat Menjadi Nasabah Bsnk Syariah Di Surakarta*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Skripsi.

- Saputra, A. B. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 4(3), 1–150.
- Setiawan Dan Kusriani, D.E. (2010). *Ekonomimetrika*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/Jmb.V18i1.418>
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>
- Sujawerni, V.W. (2015) *metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto (2010). *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Supriadi, Y., & Ariffin, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53–68. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Time, F., Hm, Y., Cranfield University, Executive, H. & S., Thermo Fisher Scientific, Kingdom, U., Office, I., Street, W., Kingdom, U., Service, C. A., Lane, N. B., Authorities, L., Nurjanah, M. S., V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, J.G.S.Souza, Data, P., ... Elkhouly, D. M. A. (2022). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan, Dan Indikator Kinerja Sosial Terhadap Indikator Kinerja Keuangan. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12. <http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomr>

esearch/Mushroomquality/Fungienvironment%0ahttps://Us.Vwr.C
om/Assetsvc/Asset/En_Us/Id/16490607/Contents%0ahttp://Www.
Hse.Gov.Uk/Pubns/Indg373hp.Pdf

Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).

Umar, H. (2003). Metode Riset Bisnis, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Uyanto, Stanislaus, S. (2006). Pedoman Analisis Data Dengan Spss. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijayanto, R., Studi, P., Bisnis, A., Ilmu, F., Dan, S., & Mataram, U. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Analysis Of Financial Performance Of Food And Beverage Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period.

Zabala, J. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun, 4, 9–15.

Zaida Victoria Narcisa Betancourth Aragón. (2010). Pasar Modal ,2010.,1–10.
<https://Repositorio.Flacsoandes.Edu.Ec/Bitstream/10469/2461/4/TFLACSO-2010ZVNBA.Pdf>



Lampiran 1:**Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS) PT. Indofood CBP
Sekses Makmur Tbk Tahun 2010-2020**

Tahun	Pendapatan Tahun Berjalan (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	EPS (RP)	Kenaikan/ Penurunan
2010	1.704.047.000.000	5.830.954.000	292,24	
2011	1.975.345.000.000	5.830.954.000	338,77	Naik 46,53
2012	2.179.592.000.000	5.830.954.000	373,80	Naik 35,03
2013	2.225.272.000.000	5.830.954.000	381,63	Naik 7,83
2014	2.644.843.000.000	5.830.954.000	453,59	Naik 71,96
2015	3.000.713.000.000	5.830.954.000	514,62	Naik 61,03
2016	3.600.351.000.000	11.661.908.000	308,73	Turun 201,89
2017	3.796.545.000.000	11.661.908.000	325,37	Naik 16,82
2018	4.575.799.000.000	11.661.908.000	392,37	Naik 66,82
2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	432,07	Naik 39,7

Lampiran 2:**Hasil Penelitian Price to Book Value (PBV) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020**

Tahun	Harga Saham (Rp)	Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp)	PBV (Rp)	Kenaikan /Penurunan
2010	2.207	1.605,60	1,37	
2011	2.582	1.835,17	1,41	Naik 0,04
2012	3.129	2.055,30	1,52	Naik 0,11
2013	5.238	2.193,30	2,39	Naik 0,87
2014	5.413	2.501,19	2,16	Turun (0,23)
2015	6.667	2.810,33	2,37	Naik 0,21
2016	8.477	1.586,43	5,34	Naik 2,97
2017	8.592	1.742,80	4,93	Turun (0,41)
2018	8.971	1.947,12	4,61	Turun (0,32)
2019	10.742	2.287,03	4,70	Naik 0,09

Lampiran 3: Analisis Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5011.945	970.574		-5.164	.001
	EPS	15.185	2.307	.357	6.582	.000
	PBV	1760.802	99.775	.957	17.648	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 4: Hipotesis

a. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5011.945	970.574		-5.164	.001
	EPS	15.185	2.307	.357	6.582	.000
	PBV	1760.802	99.775	.957	17.648	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.974	481.24873

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	424.42148352
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.133
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5011.945	970.574		-5.164	.001		
	EPS	15.185	2.307	.357	6.582	.000	.991	1.009
	PBV	1760.802	99.775	.957	17.648	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-172.277	579.014		-.298	.775
	EPS	.759	1.376	.193	.552	.598
	PBV	61.420	59.523	.360	1.032	.336

a. Dependent Variable: Abs_RES

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.974	481.249	1.308

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 15 Desember 2022

K e p a d a

Nomor : 070/ 4330 / 44 /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Rektor IAIN Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor: 904/FE/FE/TL/00/12/2022 tanggal 28 November 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : MUHAMAD IKSANUL IQROM
NIM : 19050101015
Jurusan : Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT. VALE TBK
-
PERIODE 2011-2022".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Desember 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
 Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
 Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

TRN : 122-200323



CERTIFICATE OF SIMILARITY

This award is given to

Muhamad Iksanul Jaron

Title :

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019

This is to Certify that document detailed below has been evaluated by plagiarism/ similarity checking software iithenscate (turnitin). The content was found plagiarism free of 5% (below permissible) limit).

Kendari, 31 Maret 2023

Document Examiner



BIODATA PENELITI**A. Biodata Mahasiswa**

Nama : Muhamad Iksanul Iqrom
Nim : 19050101015
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Puday, 22 Juni 2001
Alamat : Jl. Watubangga, Perumahan PNS
Status : Belum Menikah
Anak Ke : Keempat dari empat bersaudara
Hobi : Berpetualang
E-mail : igrommuhlar@gmail.com
No. Hp : 081244499498

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 3 Puday : Lulus Pada Tahun 2013
2. SMPN 1 Wonggeduku : Lulus Pada Tahun 2016
3. SMAN 1 Wawotobi : Lulus Pada Tahun 2019

